

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selama proses keperawatan pada Tn. Y usia 68 tahun dengan diagnosa keperawatan Nyeri Akut tanggal 15-17 Januari 2024 dapat disimpulkan :

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. Y didapatkan pasien mengeluh nyeri pada bagian perut bawah dan pasien mengatakan memiliki riwayat pembedahan prostat di tahun 2019.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data terdapat 4 diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu untuk diagnosa utama nyeri akut, gangguan eliminasi urine, konstipasi dan resiko infeksi.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan dimulai dari observasi pada rasa nyeri, keadaan umum pasien/kondisi pasien. Intervensi kolaborasi yaitu pemberian obat pereda nyeri untuk mengurangi rasa nyeri.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 16 – 17 januari 2024 baik kolaborasi dan mandiri untuk menganjurkan tindakan mandiri yaitu pasien lebih banyak istirahat dan kolaborasi dalam medis.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk SOAP. Dari 4 diagnosa keperawatan yang terjadi pada Tn. Y empat diagnosa masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dapat mengerti informasi tentang penyakit *Hematuria* yang diderita klien dapat meningkatkan self-care klien sehingga proses recovery klien dapat berjalan dengan lancar tanpa kekambuhan ataupun komplikasi yang lebih parah.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit Suaka Insan

Pihak Rumah Sakit dapat memberikan untuk memberikan penyuluhan dan mengajarkan teknik relaksasi dan terapi musik pada pasien nyeri akut dengan pendampingan dan monitoring secara teratur.

3. Bagi Pihak Institusi STIKES Suaka Insan

Bagi Institusi harapannya dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan fasilitas proses untuk pendidikan dan menambah referensi pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada penderita kasus *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH)

4. Bagi Mahasiswa

Untuk penulis dalam melakukan praktik keperawatan diharapkan penulis mampu mengaplikasikan dan memahami konsep dasar materi rhinosinusitis yang dibahas dan lapangan ketika praktik pada nantinya mendapat meningkatkan atau membuka pengetahuan berfikir peneliti tentang asuhan keperawatan kepada pasien dengan kasus rhinosinusitis.

Pendidikan dan pengetahuan mahasiswa keperawat perlu ditingatkan
dengan baik secara informal dan format